

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan kesejahteraan masyarakat [1]. Di Indonesia, UMKM tidak hanya menjadi tulang punggung perekonomian dengan kontribusi sebesar 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2022, dengan jumlah UMKM sebesar lebih dari 64 juta dan total tenaga kerja yang diserap UMKM sebesar 97% dari total tenaga kerja nasional [2]. Perkembangan UMKM di Indonesia yang terus menunjukkan peningkatan ini didorong oleh dukungan aktif dari pemerintah dalam Upaya penguatan sektor ini sebagai bagian dari strategi menghadapi tantangan ekonomi ke depan dan memperkokoh struktur perekonomian nasional.

Dalam era Revolusi Industri 4.0, perubahan perilaku konsumen mendorong pelaku usaha untuk mengadopsi teknologi informasi dalam operasional bisnisnya. Digitalisasi manajemen persediaan, transaksi, dan laporan keuangan menjadi kebutuhan mendasar agar UMKM mampu bersaing dan meningkatkan efisiensi [3]. Namun, kenyataannya masih banyak UMKM yang belum melakukan digitalisasi, termasuk dalam pengelolaan inventaris dan pencatatan keuangan, sehingga memunculkan berbagai kendala seperti ketidaktepatan data, kehilangan informasi, dan kesulitan dalam menghasilkan laporan yang andal [4].

Toko Susi merupakan salah satu UMKM yang masih mengelola persediaan barang dan pencatatan keuangan secara manual. Penggunaan metode konvensional dalam mencatat stok barang masuk dan keluar, serta transaksi penjualan dan pembelian, dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti ketidaksesuaian data, keterlambatan informasi, dan meningkatnya potensi kesalahan pencatatan. System yang berjalan belum terintegrasi dan memiliki banyak keterbatasan, sehingga menghambat efektivitas operasional dan pengambilan keputusan. Melihat kondisi tersebut, pelaku usaha menyadari perlunya membangun system informasi terintegrasi yang mampu mencatat alur keluar-masuk barang sekaligus transaksi keuangan dengan cepat, tepat, dan akurat, untuk menunjang efisiensi dan

pertumbuhan usaha secara berkelanjutan [5].

Penerapan sistem informasi inventory dan keuangan terintegrasi akan memberikan berbagai manfaat bagi UMKM, terutama dalam meningkatkan efisiensi operasional, akurasi pencatatan, dan transparansi data. Sistem ini tidak hanya digunakan untuk mencatat barang masuk dan keluar secara real-time, tetapi juga mengelola transaksi keuangan seperti penjualan, pembelian, dan pengeluaran usaha. Integrasi kedua sistem tersebut memungkinkan pemilik usaha melihat gambaran menyeluruh mengenai kondisi persediaan dan keuangan secara cepat dan akurat, sehingga mendukung pengambilan keputusan berbasis data. [6]. Agar sistem yang dikembangkan dapat berjalan sesuai kebutuhan pengguna dan memenuhi standar kualitas perangkat lunak, diperlukan penyusunan Software Requirements Specification (SRS). Dokumen SRS berfungsi sebagai dasar utama dalam perancangan dan pengembangan perangkat lunak [7].

Penyusunan SRS mengacu pada standar internasional ISO/IEC/IEEE 29148:2018, yang memberikan pedoman lengkap mengenai identifikasi kebutuhan pengguna, kebutuhan fungsional, non-fungsional, batasan desain, spesifikasi data, serta mekanisme verifikasi dan validasi [8]. Penggunaan standar ini memastikan bahwa sistem yang dikembangkan tidak hanya memenuhi kebutuhan teknis, tetapi juga memiliki konsistensi, keterlacakan, serta kualitas dokumentasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Selain itu, dalam konteks pencatatan keuangan UMKM, sistem juga perlu mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Standar ini mengatur penyusunan laporan keuangan sederhana yang meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, sesuai karakteristik UMKM yang membutuhkan pelaporan ringkas dan mudah dipahami. Dengan demikian, integrasi sistem keuangan dengan SAK EMKM akan membantu pemilik usaha menghasilkan laporan keuangan yang sah dan dapat digunakan dalam berbagai kebutuhan, seperti evaluasi usaha, pengajuan pinjaman, maupun kerja sama bisnis [9].

Melihat kondisi dan kebutuhan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis, mengidentifikasi, dan menyusun dokumen kebutuhan sistem informasi inventory dan keuangan pada UMKM Toko Susi berdasarkan standar

ISO/IEC/IEEE 29148:2018 serta prinsip pelaporan keuangan SAK EMKM. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menyediakan dokumen SRS yang komprehensif, jelas, dan dapat dijadikan acuan dalam pengembangan sistem informasi terintegrasi yang efektif, efisien, dan sesuai kebutuhan operasional UMKM.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Toko Susi, khususnya dalam aspek pengelolaan persediaan barang dan pencatatan keuangan. Permasalahan tersebut berpotensi menghambat efektivitas operasional dan akurasi data usaha yang memiliki dampak pada pengambilan keputusan bisnis. Dengan demikian, pentingnya melakukan analisis kebutuhan sistem informasi secara menyeluruh dan sistematis berdasarkan standar internasional ISO/IEC/IEEE 29148:2018.

1.2.1 Permasalahan

Toko Susi memiliki kebutuhan mendesak terkait manajemen persediaan barang dan pencatatan keuangan yang selama ini masih dilakukan secara manual. Hal ini yang berpotensi menyebabkan kesalahan dalam pencatatan dan penghitungan jumlah barang. Proses ini menimbulkan beberapa kendala seperti:

1. Potensi tinggi terjadinya kesalahan pencatatan stok barang;
2. Ketidaktepatan dalam pelaporan transaksi penjualan dan pembelian;
3. Kesulitan dalam memantau ketersediaan barang secara real-time;
4. Tidak adanya dokumentasi kebutuhan system secara terstruktur dan sistematis;
5. Sulitnya melakukan evaluasi bisnis, karena tidak adanya system laporan yang otomatis.

Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi dan sesuai standar, proses bisnis menjadi lebih efisien dan memudahkan pemilik usaha dalam mengambil keputusan yang strategis.

1.2.2 Metode Usulan

Proses analisa kebutuhan sistem informasi *inventory* barang di Toko Susi mengacu pada dokumen ISO/IEC/IEEE 29148:2018. Pengambilan data melalui studi literatur, wawancara, dan observasi di Toko Susi. Rancangan ini akan berfungsi sebagai panduan dalam pengembangan sistem informasi *inventory* barang

dan keuangan berbasis website, dengan tujuan untuk mempermudah pengelolaan terkait manajemen persediaan barang Toko Susi.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas maka dapat dirumuskan pertanyaan yaitu sebagai berikut :

1. Apa saja requirement yang harus dipenuhi oleh sistem informasi inventory barang berdasarkan standar ISO/IEC/IEEE 29148:2018?
2. Bagaimana menyusun dokumen software requirements specification sistem informasi inventory barang dan keuangan yang sesuai dengan standar ISO/IEC/IEEE 29148:2018?
3. Bagaimana kebutuhan pencatatan dan pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM?

1.4 Tujuan dan Manfaat

Penelitian dilakukan untuk mencapai Tujuan dan Manfaat. Adapun beberapa Tujuan dan Manfaat pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi requirements yang harus dipenuhi oleh sistem informasi inventory barang dan keuangan pada UMKM Toko Susi berdasarkan standar ISO/IEC/IEEE 29148:2018.
2. Menyusun Software Requirements Specification (SRS) yang sesuai dengan standar ISO/IEC/IEEE 29148:2018 untuk sistem informasi inventory barang dan keuangan UMKM Toko Susi.
3. Menentukan kebutuhan pelaporan keuangan sesuai standar SAK EMKM.

1.4.2 Manfaat

Adapun beberapa manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Toko Susi :
 - a. Menjadi pedoman dalam pengembangan sistem informasi inventory barang dan keuangan yang sesuai kebutuhan spesifikasi usaha;

- b. Memastikan bahwa pengembangan system memenuhi standar internasional dalam rekayasa perangkat lunak, khususnya ISO/IEC/IEEE 29148:2018.
2. Manfaat bagi ilmu pengetahuan:
- a. Penelitian ini menambah literatur mengenai penerapan standar rekayasa kebutuhan perangkat lunak dalam konteks UMKM;
 - b. Memberikan studi kasus konkret dan aplikatif yang dapat dijadikan rujukan oleh mahasiswa atau peneliti lain yang berkecimpung dalam bidang system informasi dan rekayasa perangkat lunak.
3. Manfaat bagi masyarakat:
- a. Meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya penerapan teknologi informasi dalam proses bisnis, khususnya pada sektor UMKM;
 - b. Proses pengembangan sistem informasi dapat memberikan inspirasi dan contoh bagi pelaku UMKM lainnya untuk mulai mengadopsi system informasi berbasis standar agar mampu bersaing di era digital.
 - c. Membantu UMKM menghasilkan laporan keuangan sesuai SAK EMKM untuk pengajuan modal/pembiayaan.

1.5 Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih fokus dan tidak meluas, maka penelitian memiliki batasan masalah sebagai berikut:

- 1. Penelitian ini hanya akan membahas kebutuhan (requirements) yang meliputi: functions, functional requirements, non-functional requirements, usability requirements, logical database requirements, design constraints, dan software system attribute.
- 2. Penelitian ini hanya akan menyusun Software Requirements Specification (SRS) yang sesuai dengan standar ISO/IEC/IEEE 29148:2018 untuk sistem informasi inventory barang dan keuangan pada UMKM Toko Susi sesuai dengan standar SAK EMKM.
- 3. Penelitian ini tidak akan membahas implementasi atau pengujian sistem informasi inventory barang dan keuangan pada UMKM Toko Susi.

1.6 Sistematika Penulisan Ilmiah

Acuan kepenulisan laporan tugas akhir skripsi ini tersaji dengan sistematika

penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang deskripsi umum skripsi yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, permasalahan, metode usulan, pernyataan penelitian, tujuan penelitian, manfaat, Batasan-batasan masalah, dan sistematika Penulisan Ilmiah.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi penjelasan kajian Pustaka yang mendukung penerapan metode yang akan digunakan dalam penelitian. Kajian Pustaka antara lain Software Requirements Specification, ISO/IEC/IEEE 29148:2018, Sistem informasi inventaris barang, dan proses bisnis.

BAB III METODE USULAN

Pada bab ini berisi Langkah-langkah metode usulan yang akan dilakukan dalam penelitian. Metode usulan tersebut antara lain adalah desain penelitian, objek penelitian dan membahas mengenai langkah – langkah atau alur jalannya analisis ISO 29148:2018.